

Thursday, August 15 2019

IHSG	MNC 36
<b>6,267.34</b>	<b>351.80</b>
+56.37 (+0.91%)	+3.62 (+1.04%)

### Today Trade

Volume (million share)	14,905
Value (billion Rp)	9,708
Market Cap.	7,188
Average PE	17.8
Average PBV	2.2

### Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

### Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,267	+0.91	+1.18
Dow Jones	25,479	-3.05	+9.23
S&P 500	2,841	-2.93	+13.31
FTSE 100	7,148	-1.42	+6.24
Nikkei	20,655	+0.98	+3.20

### FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,249	+0.53	+0.98
EUR/USD	1.11	+0.29	+2.86
GBP/USD	1.21	0.00	+5.44
USD/JPY	105.91	+0.78	+3.45

### Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	55.23	-3.27	+21.63
Coal (USD/ton)	66.85	-0.45	-34.49
Gold (USD/oz)	1,513	+0.99	+18.32
Nickel (USD/ton)	15,970	+0.28	+49.39
CPO (RM/Mton)	2,174	+0.09	+8.48
Tin (US/Ton)	17,125	+0.15	-12.07

## MNCS Update

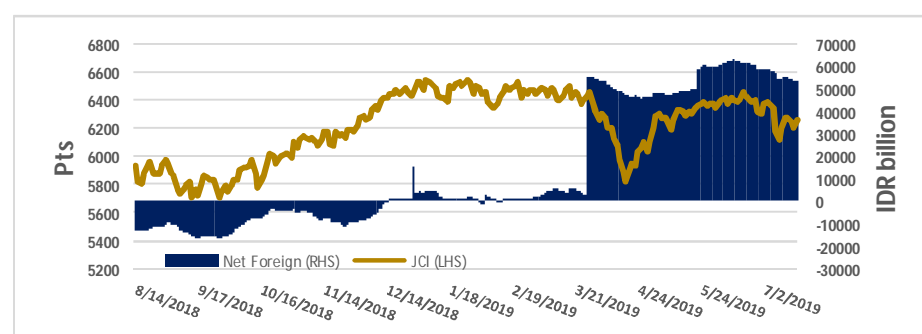
Setelah kemarin sempat bernafas lega, nampaknya hari ini awan gelap kembali menyelimuti Bursa Indonesia setelah semalam DJIA turun tajam -3.05% akibat tajamnya kejatuhan yield obligasi AS tenor 10 tahun sekitar -5.80% disertai turunnya harga WTI Crude Oil -3.22% & EIDO -1.81%. Bukan hanya itu, perkiraan kejatuhan cukup tajam Bursa Asia Kamis pagi tercermin dalam indeks futures Nikkei dan Hangseng yang akan turun masing-masing -1.88% & -1.50% saat tulisan ini dibuat menambah beban berat bagi IHSG yang kami perkirakan akan turun Kamis ini sehingga advice kami, tidak bosan-bosan, untuk melakukan in-out harian (trading harian) harus disiplin dan tegas dilakukan untuk menghindari kondisi market yang sangat volatile seperti saat ini. Dengan kata lain, switch time frame investasi anda ke jangka yang lebih pendek untuk menghindari kerugian yang lebih besar. Mengetahui sentimen tersebut, Kamis ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Logam, Telekomunikasi, Konstruksi, Properti dan Bank. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,214 - 6,306. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah ISAT ANTM WEGA WIKA INCO BNLI CTRA BSDE TINS AKRA.

## Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.98%, Indeks Hang Seng menguat sebesar +0.08%, diikuti oleh Indeks Shanghai dan Indeks Kospi yang masing-masing menguat sebesar +0.42% dan +0.63%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -3.05% ke level 25,479, Pelemahan tersebut seiring dengan pelemahan pada S&P 500 (-2.93%) dan Nasdaq Composite (-3.02%). Wall Street ditutup melemah sejalan dengan kekhawatiran pelaku pasar akan risiko resesi ekonomi ditengah rilis data ekonomi di sejumlah Negara yang mengecewakan, diantaranya rilis data produksi industry China periode Juli yang tumbuh hanya 4.8% YoY, melambat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 6,3% dan merupakan laju terlemah sejak Februari 2002. Lalu, penjualan ritel di China pada Juli tumbuh 7,6% YoY, melambat dibandingkan bulan sebelumnya yang naik 9,8% YoY, diikuti oleh penjualan mobil di China pada Juli turun 2,6% YoY, dimana bulan sebelumnya melonjak 17,2% YoY. Pertumbuhan ekonomi Jerman pada kuartal II-2019 sebesar 0,4% YoY, melambat dibandingkan kuartal sebelumnya yaitu 0,9% YoY. Rilis data ekonomi tersebut diperparah dengan *yield* obligasi pemerintah AS yang mengalami inversi (*inverted curve*) untuk tenor 2 dan 10 tahun yang kerap dikaitkan dengan pertanda resesi. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -3.27% ke USD 55.23 per barrel. Selain dipengaruhi oleh kondisi perlambatan ekonomi global, pelemahan tersebut juga diakibatkan kenaikan pasokan di AS sebesar 1.6 juta.

Pada perdagangan 14 Agustus, IHSG ditutup menguat sebesar +0.91% kelevel 6,267 meskipun diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp463,75 miliar. Sentimen yang perlu diperhatikan hari ini diantaranya rilis data neraca perdagangan periode Juli 2019.

### Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

## Economic News

Harga minyak anjlok 3 persen pada perdagangan Rabu (14/8). Data ekonomi China yang memburuk membuat pasar kembali khawatir mengenai perlambatan permintaan minyak. Mengutip Reuters, Kamis (15/8), pelemahan harga juga dipicu oleh perlambatan ekonomi Jerman dan kenaikan stok minyak Amerika Serikat (AS) yang naik dalam dua pekan berturut-turut. Harga minyak berjangka Brent turun 3 persen menjadi US\$59,48 per barel. Kemudian, harga minyak AS West Texas Intermediate (WTI) merosot lebih tajam sebesar 3,3 persen menjadi US\$55,23 per barel. China mempublikasikan pertumbuhan output industri per Juli 2019 hanya 4,8 persen. Angka itu jauh dari estimasi sejumlah pihak yang mencapai 6 persen. Data itu merupakan yang terendah dalam 17 tahun terakhir. Sementara, pertumbuhan ekonomi Jerman turun 0,1 persen pada kuartal II 2019. Hal itu disebabkan oleh penurunan kinerja ekspor. Ditambah, stok minyak mentah AS tumbuh 1,6 juta barel pekan lalu. Hal itu berbanding terbalik dengan ekspektasi analis yang turun 2,8 juta barel. (CNN Indonesia)

Uni Eropa telah memberlakukan Bea Masuk Anti-Subsidi (BMAS) terhadap biodiesel Indonesia mulai Rabu, (14/9/2018). Adapun tarif yang dikenakan berkisar 8-18%. Kondisi industri sawit Indonesia saat ini mendapat rintangan lewat kebijakan UE terkait CPO. Ada aturan lainnya berupa Delegated Act dari Arahan Energi Terbaru II (Renewable Energy Directive/RED II). Delegated Act merupakan pelarangan atau pengurangan bertahap penggunaan Biodiesel Eropa berbahan baku sawit. Pelarangan ini dikenakan terhadap pengusaha di UE. Kebijakan tersebut diambil setelah Uni Eropa menuding pemerintah Indonesia menerapkan praktik subsidi untuk produk biodiesel berbasis minyak kelapa sawit. Berdasarkan keterangan Komisi Eropa, pangsa pasar biodiesel Indonesia telah melonjak menjadi 3,3% atau sebesar 516,08 juta ton di sepanjang tahun yang berakhir pada September 2018. Sementara pada periode yang sama tahun 2017 dan 2016 pangsa pasar biodiesel Indonesia masing-masing sebesar 0,2% dan 0,3%. (CNBC Indonesia)

Perlambatan ekonomi China semakin terang benderang. Buktinya, produksi pabrik-pabrik di China terpukul, bahkan menyentuh level terendahnya dalam 17 tahun terakhir ini. Tercatat, produksi pabrik China bertumbuh 4,8 persen pada Juli 2019. Realisasi itu anjlok dibandingkan 6,3 persen pada bulan sebelumnya. Perlambatan tersebut menandai laju terlemah sejak 2002 silam. Penjualan ritel, yang selama ini menjadi titik terang bagi ekonomi China, melambat jadi 7,6 persen per Juli. Padahal, penjualan ritel pada Juni 2019 menyentuh 9,8 persen. Selain ritel, investasi China juga tercatat melambat. Investasi aset tetap meningkat 5,7 persen pada Juli 2019. Padahal, sampai bulan lalu, investasinya masih menyentuh 5,8 persen. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi China menjadi 6,2 persen pada kuartal II 2019, laju terlemah dalam tiga dekade terakhir. (CNN Indonesia)

## Corporate News

**PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)** Perseroan berhasil mencatat laba bersih konsolidasi sepanjang semester pertama 2019 yang mencapai Rp16,16 triliun, naik 8,19 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba tersebut didorong oleh kenaikan aset perseroan mencapai Rp1.288,20 triliun atau tumbuh 11,70 persen. Selain itu, perseroan juga mampu menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp945,05 Triliun atau tumbuh 12,7 persen. Adapun proporsi DPK BRI masih didominasi oleh dana murah (CASA) berupa tabungan dan giro dengan komposisi mencapai 57,35 (Emitennews)

**PT Indika Energy (INDY)** Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 4,6% menjadi US\$ 1,38 miliar. Padahal di periode yang sama tahun sebelumnya, INDY mencatatkan pendapatan bersih sebesar US\$ 1,44 miliar. Turunnya pendapatan perseroan juga berimbas pada merosotnya laba bersih yang diterima. Tercatat, semester ini INDY hanya membukukan laba bersih sebesar US\$ 12,66 juta. Jumlah ini merosot tajam bila dibandingkan dengan semester I 2018 yang mencapai US\$ 76,31 juta. Harga batubara yang fluktuatif disinyalir menjadi penyebab anjloknya kinerja keuangan perseroan. Salah satu yang dilakukan untuk mempertahankan kinerjanya adalah dengan diversifikasi usahanya. yakni di bidang jasa konsultasi hingga pertambangan emas. Di segmen jasa konsultasi, INDY mendirikan Indika Digital Teknologi (IDT) pada September 2018. (Kontan)

**PT XL Axiata Tbk (EXCL)** Perseroan tahun ini mengalokasikan 50% dari belanja modalnya yang sebesar Rp 7,5 triliun untuk membangun infrastruktur jaringan yang mencakup peralatan dan *fiber optic*. Sejak awal berdiri tahun 1989 sampai saat ini, kami sudah bangun lebih dari 45.000 kilometer *fiber optic* di seluruh Indonesia. Sebelumnya, Direktur Teknologi EXCL Yessie Dianty Yosetya mengatakan, tahun ini pihaknya menargetkan fiberisasi bisa mencapai 30%-35% dari cakupan jaringan 4G XL Axiata. Jaringan *fiber optic* ini juga disewakan ke pelanggan *business to business* (B2B) atau segmen perusahaan dalam bentuk jaringan tertutup dan jaringan internet. segmen bisnis B2B dan FTTH ini masuk ke dalam pendapatan jasa telekomunikasi lainnya yang mencapai Rp 329,84 miliar per Juni 2019. (Kontan)

**PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM)** Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 9,43% YoY menjadi Rp327,06 miliar pada 1H19 dari Rp361,12 miliar pada 1H18. Laba bersih juga menurun sebesar 18,78% YoY dari Rp61,39 miliar di 1H18 menjadi Rp49,86 miliar di 1H19. Kondisi perekonomian global dan masa pesta demokrasi yang lalu menjadi penyebab turunnya aktivitas di pelabuhan. IPCM sedang menginisiasi beberapa kontrak operator terminal khusus untuk layanan kapal tunda dan pandu di Kendawangan, Kalimantan Barat untuk memperluas layanan. (Market Bisnis)

## Daily Recommendation

### Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,214 - 6,306

SUMMARY: **NEUTRAL**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Indosat Tbk. (ISAT)

- ISAT 3,660 - 3,840 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

- ANTM 1,050 - 1,170 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



## PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE)

- WEGE 366 - 392 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



## PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)

- WIKA 2,270 - 2,340 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## PT Vale Indonesia Tbk. (INCO)

- INCO 3,300 - 3,530 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION





## MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
<b>FINANCIAL</b>											
BBCA	20.67	27.14	4.64	30087	30600	29675	29850	30075	30250	30475	Trading SELL
BBNI	15.33	9.92	1.32	8058	10225	7894	8013	8069	8188	8244	Spec BUY
BBRI	21.74	15.74	2.81	4328	4700	4290	4310	4330	4350	4370	Neutral
BBTN	13.37	9.02	0.98	2300	2700	2235	2260	2295	2320	2355	Trading SELL
BDMN	8.26	17.34	1.19	5106	5500	4956	5088	5131	5263	5306	Spec BUY
BJTM	15.29	7.10	N/A	629	665	618	620	628	630	638	Trading SELL
BMRI	15.42	13.27	1.88	7427	9000	7294	7413	7469	7588	7644	Spec BUY
BNGA	6.72	7.55	0.65	1074	1447.5	1049	1063	1074	1088	1099	Spec BUY
BTPN	14.55	10.12	0.91	3220	4100	3153	3195	3223	3265	3293	Spec BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>											
ACES	24.31	29.28	7.04	1737	1770	1704	1718	1739	1753	1774	Trading SELL
MAPI	6.63	23.07	2.95	1028	1165	991	1013	1026	1048	1061	Spec BUY
SCMA	42.15	12.49	3.57	1216	2000	1180	1195	1220	1235	1260	Trading SELL
UNTR	18.53	7.17	1.47	21564	33250	21275	21425	21575	21725	21875	Neutral
<b>PROPERTY AND REAL ESTATE</b>											
PWON	26.70	12.05	2.46	695	780	685	690	695	700	705	Neutral
WSKT	21.46	12.71	1.39	1817	2290	1758	1810	1828	1880	1898	Spec BUY
<b>CONSUMER</b>											
GGRM	17.84	16.44	3.15	72714	92400	72038	72375	72838	73175	73638	Trading SELL
ICBP	20.82	27.22	5.81	11337	11770	11219	11288	11344	11413	11469	Spec BUY
KAEF	13.94	43.12	7.63	3098	N/A	3053	3075	3103	3125	3153	Trading SELL
KLBF	20.12	27.76	4.73	1472	1575	1449	1468	1474	1493	1499	Spec BUY
MYOR	21.47	30.71	6.01	2452	2800	2383	2425	2453	2495	2523	Spec BUY
SIDO	18.47	22.64	5.69	1126	1160	1100	1120	1130	1150	1160	Spec BUY
UNVR	128.23	36.93	67.50	44418	45800	43688	44400	44688	45400	45688	Spec BUY
<b>MISCELLANEOUS INDUSTRY</b>											
ASII	17.51	12.81	N/A	6658	8170	6525	6600	6675	6750	6825	Neutral
<b>AGRICULTURE</b>											
SSMS	18.62	N/A	N/A	950	1020	929	943	954	968	979	Spec BUY
<b>BASIC INDUSTRY</b>											
INKP	10.96	6.78	N/A	6942	7175	6688	6800	6938	7050	7188	Trading SELL
JPFA	16.05	9.68	1.88	1559	1725	1526	1548	1561	1583	1596	Spec BUY
SMGR	15.18	29.41	2.52	12745	14000	12206	12588	12731	13113	13256	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
<b>INFRASTRUCTURE</b>											
INDY	11.62	31.07	0.55	1372	1900	1335	1355	1375	1395	1415	Neutral
JSMR	14.92	18.74	2.35	5741	6450	5600	5650	5750	5800	5900	Trading SELL
PGAS	14.30	11.56	1.26	1965	2700	1938	1955	1968	1985	1998	Spec BUY
TLKM	22.50	20.82	4.52	4282	4740	4258	4275	4288	4305	4318	Spec BUY
<b>MINING</b>											
ADRO	10.11	5.10	0.63	1049	1700	1016	1033	1051	1068	1086	Trading SELL
ANTM	-1.85	33.33	1.34	1096	1157.5	1020	1070	1100	1150	1180	Spec BUY
ITMG	19.63	4.68	1.21	14079	19000	13569	13738	14044	14213	14519	Trading SELL
PTBA	27.66	5.44	1.48	2438	3600	2388	2405	2438	2455	2488	Trading SELL
<b>COMPANY GROUP</b>											
BHIT	-0.54	12.43	0.32	74	N/A	72	74	75	77	78	
BMTR	4.84	4.30	N/A	361	N/A	353	356	361	364	369	
MNCN	16.62	7.89	1.53	1310	1640	1271	1283	1306	1318	1341	
BABP	-9.00	N/A	0.76	50	N/A	49	50	50	51	51	
BCAP	-0.75	17.90	N/A	221	N/A	215	220	223	228	231	
IATA	-11.46	N/A	N/A	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	5.73	54.05	N/A	158	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.48	982	N/A	973	975	983	985	993	

Source: Bloomberg and MNCS

### Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	5,212	38.5	BBCA	525	7.5	DAYA	+60	+25.0	PAMG	-80	-25.0
TRAM	1,262	9.3	BBRI	441	6.3	ARTO	+68	+24.6	SSTM	-78	-15.6
BHIT	1,212	9.0	BMRI	415	5.9	POLL	+600	+24.0	BTON	-32	-14.4
NUSA	473	3.5	ANTM	403	5.7	SFAN	+140	+20.9	PUDP	-50	-11.9
ANTM	376	2.8	TLKM	394	5.6	BOSS	+140	+20.6	TRST	-48	-11.5

Source: IDX

### IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-					

Source: RTI

### Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

### Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

### Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
15/8	Indonesia	Balance of Trade		\$0.2B	\$-0.42B
15/8	Indonesia	Exports YoY		-8.98%	-11.4%
15/8	Indonesia	Imports YoY		2.8%	-18.12%
15/8	Japan	Industrial Production YoY Final		-2.1%	-4.1%
15/8	UK	Retail Sales YoY		3.8%	2.6%
15/8	UK	Retail Sales ex Fuel YoY		3.6%	2.3%
15/8	US	Retail Sales MoM		0.4%	0.3%
15/8	US	Unit Labour Costs QoQ Prel		-1.6%	2%
15/8	US	Retail Sales Ex Autos MoM		0.4%	0.4%
15/8	US	Industrial Production YoY		1.3%	

Source: Trading Economics

### Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

#### BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A  
Bandung  
Telp. 022-84281468

#### YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84  
Karangwaru, Tegalrejo  
Yogyakarta  
Telp. 0274 – 2923 537

#### SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2  
Jl. MH Thamrin No. 152  
Semarang  
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

#### SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21  
Surabaya  
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

#### SURABAYA

Tidar  
Mall The Centre, Ruko No. 2,  
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350  
Surabaya  
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

#### MEDAN

MNC Financial Center  
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12  
Medan  
Telp. 061 - 6910 0628

#### MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9  
Malang  
Telp. 0341 – 567 555

#### MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng  
Kel. Jurang Ombo  
Jl. Cempaka No. 8 B  
Magelang 56123  
Telp. 0293 - 313 338

#### PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26  
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip  
Pontianak  
Kalimantan Barat  
Telp. 0561-8179652

#### MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19  
Jl. Piere Tendean Boulevard  
Manado 95111  
Telp. 0431 - 877 888

#### BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B  
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur  
Telp. 0542 – 8519889

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*